

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah salah satu metode penelitian yang dapat menghasilkan data berupa perilaku orang-orang yang diamati, ucapan maupun tulisan⁴⁵. Untuk memenuhi berbagai macam data, pada pendekatan kualitatif dilakukan dengan berbagai macam metode seperti penelitian arsip maupun dokumen, penelitian lapangan, wawancara kelompok serta wawancara individual. Pelaksanaan metode tersebut saling berkaitan untuk mendapatkan data yang sesuai dengan apa yang dibutuhkan. Berdasarkan perspektif konstruktif agar dapat membangun pernyataan pengetahuan seperti nilai sejarah dan sosial, makna yang bersumber dari pengalaman individu dengan tujuan untuk membangun pengetahuan dan teori tertentu⁴⁶.

Pendekatan kualitatif ini diharapkan dapat menghasilkan deskripsi yang mendalam terhadap suatu keadaan dalam sudut pandang yang utuh,

⁴⁵ V. Wiratna Sujarweni, *METODOLOGI PENELITIAN* (Yogyakarta: PUSTAKABARUPRESS, 2018).

⁴⁶ Rukin, *METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF EDISI REVISI* (Surabaya: Jakad Media Publishing, 2019), Hal. 27 <https://books.google.co.id/books?id=I-E2EAAAQBAJ>.

holistik dan komprehensif dari Masjid Raya Manajemen Sumber Daya Manusia Pada Masjid Raya Sabilal Muhtadin Kota Banjarmasin⁴⁷.

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian deskriptif. Metode yang digunakan untuk menggambarkan suatu hasil penelitian dengan tujuan untuk memberikan penjelasan mendeskripsikan serta validasi terhadap Manajemen Sumber Daya Manusia pada Rekrutmen karyawan di Masjid Raya Sabilal Muhtadin Kota yang sedang diteliti⁴⁸.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat peneliti melakukan penelitian yaitu Masjid Raya Sabilal Muhtadin Jl. Jenderal Sudirman No.1, Kelurahan Antasan Besar, Kecamatan Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan 70114. Terdapat beberapa alasan dalam memilih lokasi ini sebagai berikut :

- a. Permasalahan yang menjadi suatu objek pada penelitian ini adalah perencanaan, pelaksanaan, evaluasi program rekrutmen karyawan Masjid Raya Sabilal Muhtadin Kota Banjarmasin yang belum pernah diteliti.
- b. Masjid Raya Sabilal Muhtadin Kota Banjarmasin merupakan salah satu Masjid besar, Masjid percontohan, *Islamic Centre* kebanggaan masyarakat Banjarmasin.

C. Subjek dan Objek Penelitian

⁴⁷ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustakabarupress, 2018). Hal. 19-23

⁴⁸ Muhammad Ramdhan, *Metode Penelitian* (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021). Hal. 7-8

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sasaran yang di dituju oleh peneliti⁴⁹. Sumber data yang dapat memberikan informasi yang memiliki kaitan dengan permasalahan pada penelitian. Kriteria yang ditentukan pada penelitian ini adalah sasaran mereka yang mengetahui tentang rekrutmen karyawan, memahami tentang rekrutmen karyawan dan mereka yang terlibat dalam pelaksanaan rekrutmen karyawan Masjid Raya Sabilal Muhtadin Kota Banjarmasin⁵⁰.

Pada penelitian ini yang menjadi sasaran adalah pengelola dan karyawan Masjid Raya Sabilal Muhtadin Kota Banjarmasin yang bertugas pada bagian sumber daya manusia. Sasaran yang dapat memberikan informasi kepada peneliti yaitu wakil 1 ketua masjid, sekretaris, staf tata usaha, karyawan di bidang kebersihan, karyawan di bidang keamanan, karyawan di bidang usaha, muadzin dan imam.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah inti dari problematika penelitian⁵¹, sesuatu yang dapat menggambarkan tujuan dari penelitian dan dapat menjelaskan keadaan sesungguhnya. Menurut seorang ahli objek penelitian adalah

⁴⁹ Cendekia et al., *Metodologi Penelitian Sosial* (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019). Hal. 108

⁵⁰ Syifaul Adhimah, "Peran orang tua dalam menghilangkan rasa canggung anak usia dini (studi kasus di desa karangbong rt. 06 rw. 02 Gedangan-Sidoarjo)," *Jurnal Pendidikan Anak* 9, no. 1 (2020): 57–62.

⁵¹ Andrew Fernando Pakpahan et al., *Metodologi penelitian ilmiah* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021). Hal. 46

Suharsimi Arikunto objek penelitian adalah inti dari masalah pada suatu penelitian yang dilakukan⁵².

Pada penelitian ini yang menjadi objek adalah Manajemen Sumber Daya Manusia Pada Masjid Raya Sabilal Muhtadin Kota Banjarmasin pada Perencanaan, Pelaksanaan Hingga Evaluasi Program Rekrutmen Karyawan Masjid Raya Sabilal Muhtadin Kota Banjarmasin

D. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapat secara langsung melalui wawancara dan observasi. Data primer adalah subjek pertama yang memberikan data penelitian⁵³. Pada data ini diperoleh tentang Manajemen Sumber Daya Manusia Pada Masjid Raya Sabilal Muhtadin Kota Banjarmasin dilihat dari perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi program.

b. Data Sekunder

Merupakan data yang didapat dari pihak kedua, baik itu berupa catatan, buku, laporan atau dokumentasi⁵⁴. Pada data ini peneliti mengambil data bagian-bagian yang sesuai dengan penelitian ini.

⁵² Ibid.

⁵³ Muharto dan Arisandy Ambarita, *Metode Penelitian Sistem Informasi: Mengenai Kesulitan Mahasiswa dalam Menyusun Proposal Penelitian* (Yogyakarta: Deepublish, 2016). Hal. 82

⁵⁴ Bagja Waluya, *Sosiologi: Menyelami Fenomena Sosial di Masyarakat* (Bandung: PT Setia Purna Inves, 2007). Hal. 79

Yang berfungsi sebagai data yang melengkapi pada penelitian tentang program rekrutmen karyawan pada Masjid Raya Sabilal Muhtadin Kota Banjarmasin⁵⁵.

2. Sumber Data

Sumber data yang terdapat pada penelitian ini sebagai berikut :

- a. Informan pada penelitian ini adalah pengurus khususnya koordinator bidang yang memberikan tanggapan terkait penelitian ini. Dan kepada karyawan Masjid Raya Sabilal Muhtadin Kota Banjarmasin.
- b. Dokumentasi berupa arsip-arsip yang memiliki hubungan terkait data yang ingin diteliti. Dalam data ini terdapat berbagai keterangan seperti tulisan atau foto sebagai pelengkap sumber data.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Studi Dokumen atau Teks

Pada KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) dokumen memiliki makna gambar dalam film, rekaman suara dan yang lainnya sebagai bukti keterangan. Studi dokumen ini berfungsi sebagai pelengkap dari observasi dan wawancara. Studi dokumen adalah hal utama yang pertama kali dilakukan sebelum melaksanakan observasi dan wawancara⁵⁶.

⁵⁵ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif* (Surakarta, 2014). Hal. 63

⁵⁶ Muhammad Ali Equatora dan Lolong Manting, *Teknik Pengumpulan Data Klien* (Bitread Publishing, 2021), <https://books.google.co.id/books?id=oS5MEAAAQBAJ>.

Bahan yang didapat dari dokumenter yang tertulis berasal dari pikiran seseorang yang tercatat pada sebuah buku, atau pada naskah-naskah yang dipublikasikan. Dalam hal ini peneliti mendapatkan pengertian tentang manajemen, manajemen sumber daya manusia, rekrutmen karyawan dan masjid ⁵⁷.

2. Wawancara

Dalam penelitian kualitatif wawancara mempunyai perbedaan dengan wawancara yang lain seperti dengan wawancara penelitian kuantitatif. Wawancara pada penelitian kualitatif adalah wawancara yang dimulai dengan beberapa pertanyaan informal dan adanya tujuan dalam pembicaraan wawancara tersebut.

Wawancara digunakan dan dilakukan secara terstruktur untuk pengumpulan data terkait manajemen sumber daya manusia tentang rekrutmen pada Masjid Raya Sabilal Muhtadin Kota Banjarmasin. Data yang dikumpulkan pada wawancara adalah data verbal yang dilakukan melalui tanya jawab dan percakapan.

3. Observasi

Menurut Schensul observasi memiliki fungsi untuk mengumpulkan data interaksi sosial dan data perilaku⁵⁸. Observasi adalah proses

⁵⁷ Sujarweni, *Metodologi Penelitian*. Hal. 19-23

⁵⁸ Tutik Rachmawati, "Metode Pengumpulan Data dalam Penelitian Kualitatif," *UNPAR Press*, no. 1 (2017): 1–29.

pencatatan dan pengamatan perilaku secara sistematis yang bertujuan untuk pembuatan manajemen dan instruksi⁵⁹.

Peneliti melakukan pengamatan terhadap kondisi tertentu. Dengan alasan agar dapat menghindari kekeliruan mengingat data hasil wawancara. Tujuan penelitian ini untuk mengamati bagaimana manajemen sumber daya manusia terkait perekrutan karyawan ada pada Masjid Raya Sabilal Muhtadin Kota Banjarmasin⁶⁰.

F. Analisis Data

Analisis data diartikan sebagai upaya mencari dan menata data secara sistematis hasil dari observasi dan wawancara serta yang lainnya agar adanya peningkatan pemahaman bagi peneliti tentang bagaimana karyawan pada perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi program rekrutmen karyawan Masjid Raya Sabilal Muhtadin Kota Banjarmasin. Kemudian menyajikannya sebagai temuan dari orang lain. Analisis data perlu dilanjutkan dengan upaya pencarian makna untuk meningkatkan pemahaman⁶¹.

Analisis data pada dalam penelitian kualitatif ini mengikuti tahapan-tahapan menurut Miles dan Huberman yaitu sebagai berikut :

- a. Pemadatan data, adalah proses yang dilakukan untuk memusatkan perhatian, memilih dan membuat data menjadi sederhana serta

⁵⁹ Ria Novianti, "Teknik Observasi Bagi Pendidikan Anak Usia Dini," *Educhild* 01, no. 1 (2012): 22–29.

⁶⁰ Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2016). Hal. 62-63

⁶¹ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2019): 81.

menggabungkan data mentah. Dalam penelitian ini peneliti mengklasifikasikan data yang diperoleh di lapangan.

- b. Menyajikan data yang didapat dan dipadatkan untuk mempermudah dalam penarikan kesimpulan.
- c. Verifikasi dan menarik kesimpulan, merupakan proses verifikasi data dan menarik kesimpulan dari hasil penelitian yang sudah dikumpulkan⁶². Dalam penelitian ini, peneliti menarik kesimpulan dengan singkat dan jelas terhadap data yang telah dikumpulkan mengenai Manajemen Sumber Daya Manusia Pada Masjid Raya Sabilal Muhtadin Kota Banjarmasin.

G. Keabsahan Data

Keabsahan data dapat dicek dengan triangulasi data. Triangulasi data merupakan cara yang digunakan untuk pemeriksaan ulang atau dengan mengecek data. Ada tiga cara yang dapat dilakukan dengan triangulasi data yaitu :

Pertama, triangulasi sumber. Untuk mendapatkan informasi atau memahami data dengan mencari dari berbagai sumber. Pada penelitian ini data atau informasi yang didapatkan terdapat dari dua sumber yaitu pengelola dan karyawan Masjid Raya Sabila Muhtadin Kota Banjarmasin

Kedua, triangulasi metode. Dalam hal ini metode yang digunakan tidak hanya satu untuk melakukan cek dan cek dari data yang di dapat dari wawancara. Setelah itu dilanjutkan dengan pengamatan. Pada penelitian

⁶² Samiaji Sarosa, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: PT Kanisus, 2021).
Hal. 3-4

metode yang digunakan dengan wawancara kepada pengelola dan karyawan selanjutnya melakukan pengamatan terhadap karyawan.

Ketiga, triangulasi waktu. Pada triangulasi waktu merupakan waktu yang dibutuhkan untuk wawancara serta pengamatan terhadap karyawan Masjid Raya Sabilal Muhtadin Kota Banjarmasin⁶³.

H. Tahapan Penelitian

Agar pelaksanaan penelitian ini terdapat susunan secara sistematis yang terdiri dari beberapa tahapan yaitu :

a. Tahap Pendahuluan

Di tahap ini peneliti melakukan penelitian pendahuluan untuk mengamati serta mempelajari objek yang diteliti pada 2 Agustus 2022 yang dituangkan dalam bentuk proposal penelitian yang berjudul “Manajemen Sumber Daya Manusia Pada Masjid Raya Sabilal Muhtadin Kota Banjarmasin”.

b. Tahap Pengumpulan Data

Di tahap ini peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mendapatkan dan mengumpulkan data tentang rekrutmen karyawan di Masjid Raya sabilal Muhtadin Kota Banjarmasin dengan teknik yang telah ditetapkan yaitu melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam penelitian ini peneliti

⁶³ Hengki Wijaya dan Helaluddin, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori \& Praktik* (Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), <https://books.google.co.id/books?id=lf7ADwAAQBAJ>.

hanya melakukan penelitian melalui observasi dan wawancara dikarenakan data lain tidak dapat diberikan karena adanya keterbatasan dari Masjid Raya Sabial Muhtadin Kota Banjarmasin. Tahap pengumpulan data pada penelitian ini dilaksanakan pada 26 Agustus 2022 s.d 26 September 2022.

c. Tahap Pengolahan Data

Setelah data yang diperlukan oleh peneliti sudah terkumpul maka langkah yang akan dilakukan peneliti adalah pengkalsifikasian data kemudian data tersebut diperiksa yang selanjutnya dideskripsikan dan disimpulkan.

d. Tahap Analisis Data

Setelah pengolahan data peneliti melakukan analisis data yang mana data yang didapat dari observasi, wawancara serta dokumentasi dibahas secara mendalam sehingga data tersebut memiliki hubungan satu dengan yang lainnya.

e. Tahap Penyempurnaan

Di tahap ini peneliti melaporkan hasil penelitian dengan konsultasi kepada dosen pembimbing satu dan dua yang disusun dalam bentuk skripsi.